

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan melalui proses observasi, wawancara serta dokumentasi, maka penulis melakukan analisis terhadap pembelajaran Alquran pada anak di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Budi Mulia Banjarbaru, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran Alquran pada anak di PSAA Budi Mulia Banjarbaru

Pembelajaran yang dilakukan di PSAA Budi Mulia Banjarbaru sama halnya dengan pembelajaran Alquran pada umumnya, hal ini dapat dilihat dari tujuan dan materi pembelajaran Alquran yang tidak beda dengan tujuan dan materi pembelajaran Alquran di sekolah, hanya saja tidak serinci atau tidak sedetail perencanaan yang ada di sekolah, seperti adanya RPP dan silabus yang dirancang oleh pengajar. Dalam pelaksanaannya pun pengajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta strategi *reading aloud* dan *drill* saat pembelajaran agar lebih mudah diterima oleh anak-anak walaupun metode yang digunakan tidak bervariasi tetapi pengajar mampu menyesuaikan dengan kondisi anak serta sarana dan lingkungan yang ada di panti seperti yang dinyatakan oleh beberapa anak yang penulis teliti bahwa walaupun terkadang mereka dalam kondisi kelelahan setelah seharian beraktifitas di sekolah, mereka tetap antusias mengikuti pembelajaran Alquran ini dan hal tersebut tidak menjadikan anak kesulitan dan patah semangat dalam mempelajari Alquran.

Pengajar juga menggunakan media pembelajaran seperti *sound system* di mesjid panti, LCD dan proyektor, kitab Alquran, dan buku tajwid sebagai pegangan dalam proses pembelajaran, walaupun tidak lengkap, hal itu tidak merubah antusias dan minat anak dalam mengikuti pembelajaran Alquran. Hal ini sejalan dengan tujuan dari panti yang menghendaki bahwa anak-anak yang sudah keluar dari panti nantinya memiliki bekal ilmu agama dan Alquran yang bisa digunakan dan diamalkan di kampung halamannya.

Sedangkan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Alquran di PSAA Budi Mulia Banjarbaru masih sederhana dan tidak sama dengan evaluasi pada umumnya karena tidak adanya evaluasi yang bersifat khusus. Masih perlu perbaikan karena pengajar hanya menggunakan evaluasi lisan ketika pembelajaran berlangsung. Tidak ada evaluasi pretes maupun postes apalagi evaluasi semester. Hal ini peneliti rasa kurang efektif untuk menilai sampai mana tingkat pemahaman dan kemampuan anak dalam memahami pembelajaran Alquran.

2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Alquran pada anak di PSAA Budi Mulia Banjarbaru
 - a. Faktor pendukung dalam pembelajaran Alquran di PSAA Budi Mulia Banjarbaru meliputi latar belakang pendidikan pengajar dan pengalaman mengajarnya yang telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan untuk menjadi seorang pengajar Alquran. Selain dari faktor pengajar juga ada faktor dari anak yang terlihat dari seberapa besar keaktifan dan minatnya dalam mengikuti pembelajaran sangatlah mendukung dan antusias

terhadap pembelajaran Alquran. Adapun faktor pendukung lain yaitu sarana yang disediakan oleh panti juga terbilang sudah memadai untuk proses pembelajaran seperti alat tulis, buku tajwid, Alquran, *sound system*, dan proyektor sehingga bisa menunjang dalam proses pembelajaran Alquran di PSAA Budi Mulia Banjarbaru. Lingkungan sekitar panti pun juga sangat mendukung untuk pembelajaran Alquran karena pembelajaran Alquran dilaksanakan di mesjid panti yang terletak di tengah-tengah kompleks panti.

- b. Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran Alquran di PSAA Budi Mulia Banjarbaru meliputi waktu yang disediakan oleh panti. Ketersediaan waktu yang diberikan oleh panti sangat sedikit dan tidak mencukupi untuk proses pembelajaran Alquran, sehingga materi yang disampaikan pun tidak semuanya bisa langsung disampaikan pada malam itu juga dan pengajarnya pun harus kejar-kejaran antara materi yang disampaikan dengan waktu yang tersisa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada pengelola PSAA Budi Mulia Banjarbaru terutama Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan yang memayungi panti ini, alangkah baiknya jika memberikan perhatian yang lebih terhadap pembelajaran Alquran yang ada di panti terutama dalam hal penyediaan media pembelajaran dan sarana untuk menunjang proses pembelajaran Alquran.

2. Kepada pengajar Alquran, agar lebih meningkatkan variasi dan kreatifitas dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran, serta pemanfaatan media agar pembelajaran Alquran yang disampaikan lebih menarik dan efektif. Selain itu pengajar juga perlu mengadakan evaluasi khusus walaupun tidak berkala agar bisa menilai sejauh mana pemahaman anak terhadap materi pembelajaran Alquran yang sudah disampaikan.
3. Kepada anak-anak di panti, agar menambah semangat dan menaruh perhatian lebih terhadap pembelajaran Alquran serta tingkatkan antusias dalam mengikuti pembelajaran Alquran.